

Pelatihan Konten Kreatif Canva sebagai Upaya Pemanfaatan Media Digital untuk Masyarakat Desa Tenganan

¹Muhammad Nafis Ilhami, ²Ifa Ditta Arimindani, ²Isnaini Lathifah Fajriatun, ³Ely Armawati, ⁴Norma Eralita

¹Psikologi, Universitas Negeri Semarang

²Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang

³Ilmu Sejarah, Universitas Negeri Semarang

⁴Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang

Email korespondensi: norma.eralita@mail.unnes.ac.id

Abstract

Rural communities generally experience problems in creating creative content, especially graphics, such as posters, pamphlets, and others. In terms of design and making attractive content, it can be done by using free applications that offer a variety of templates that can be used to create customized designs based on needs. One of these applications is Canva. This activity program is carried out in the form of empowerment for PKK mothers and youth organizations in Tenganan Village, related to Canva's creative content as an effort to utilize digital media. This program aims to serve as an introduction in an effort to utilize the Canva application for the community in Tenganan Village. This activity was held to increase community interest in creating creative content easily through the use of digital media. Creative content training using the Canva application aimed at PKK mothers and youth organizations has a positive impact on improving digital skills.

Keywords:

creative content, canva, training

Abstrak

Masyarakat desa umumnya mengalami kendala dalam membuat konten kreatif khususnya grafis, seperti poster, pamflet, dan lainnya. Dalam hal desain serta pembuatan konten yang menarik dapat dilakukan dengan penggunaan aplikasi gratis yang menawarkan berbagai macam template yang dapat digunakan untuk membuat desain yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan, salah satu dari aplikasi tersebut adalah Canva. Program kegiatan ini dilaksanakan berupa pemberdayaan kepada Ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Tenganan yang berkaitan dengan konten kreatif Canva sebagai upaya pemanfaatan media digital. Program ini bertujuan sebagai pengenalan dalam upaya pemanfaatan aplikasi Canva untuk masyarakat di Desa Tenganan. Diadakannya kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengkreasi konten kreatif dengan mudah melalui pemanfaatan media digital. Pelatihan konten kreatif menggunakan aplikasi Canva yang ditujukan untuk ibu-ibu PKK dan karang taruna memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan keterampilan digital.

Kata Kunci:

konten kreatif, canva, pelatihan

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern mempengaruhi dalam berbagai aspek, khususnya penggunaan teknologi. Kemajuan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam berbagai bidang seperti komunikasi, ekonomi, dan pendidikan. Selain itu, teknologi hadir untuk memberikan inovasi yang lebih modern dan praktis sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang. Semakin mudahnya akses dalam penggunaan teknologi menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan oleh siapapun tanpa adanya batasan usia (Wulaujin & Hidayat, 2024). Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong manusia untuk terus belajar dan beradaptasi, agar tidak tertinggal pada zaman yang serba cepat ini. Dimana penyebaran informasi lebih mudah, cepat dan menjangkau lebih luas yang dapat memudahkan masyarakat, namun hal ini dapat menjadi sebuah tantangan dalam pemanfaatan media digital, dimana masyarakat dituntut untuk mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

Dari sekian banyaknya pengguna teknologi tidak hanya masyarakat perkotaan saja yang memanfaatkan hal tersebut, tetapi juga menjangkau masyarakat pedesaan yang mulai memanfaatkan teknologi untuk berbagai kebutuhan. Salah satu manfaat utama teknologi adalah kemampuannya dalam menyederhanakan berbagai aktivitas serta menciptakan peluang baru, termasuk dalam bidang ekonomi kreatif melalui produksi konten digital (Jatnika dkk., 2024). Dimana teknologi mulai dimanfaatkan untuk pemasaran produk lokal melalui platform digital sehingga para pelaku usaha kecil dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, teknologi digital juga bermanfaat bagi masyarakat untuk memperluas akses di wilayah terpencil terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang sebelumnya sulit mereka dapatkan.

Masyarakat desa umumnya mengalami kendala dalam membuat konten kreatif khususnya grafis, seperti poster, pamflet, dan lainnya. Kurang familiarnya masyarakat terhadap teknologi atau kurangnya pemahaman terhadap penggunaan media digital yang menyebabkan masyarakat merasa kesulitan dalam menciptakan konten kreatif secara efektif. Selain hal tersebut, kendala sumber daya, anggaran, personel, keterampilan, waktu, dan peralatan tertentu menjadi hambatan masyarakat dalam menciptakan konten yang menarik ataupun berkualitas tinggi (Novita & Sundari, 2023). Dalam masyarakat, pelatihan konten kreatif ini penting untuk dilakukan, agar masyarakat mampu beradaptasi akan perkembangan zaman dan menunjang keterampilan dalam pembuatan konten kreatif.

Dalam hal desain dan pembuatan konten yang menarik dapat dilakukan dengan penggunaan aplikasi gratis yang menawarkan berbagai macam template yang dapat digunakan untuk membuat desain yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan, salah satu dari aplikasi tersebut adalah Canva. Canva merupakan sebuah platform desain dan publikasi online yang memungkinkan penggunaannya untuk berkreasi membuat berbagai desain dan membagikannya ke khalayak umum secara lebih efisien (Dewi dkk., 2023). Social Sheperd (2025) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi canva pada tahun 2024 mencapai 170 juta pengguna yang ada di seluruh dunia. Aplikasi canva mudah digunakan dan dapat diakses menggunakan smartphone, komputer maupun laptop. Pelatihan penggunaan aplikasi Canva ini memberikan kemudahan bagi masyarakat serta sadar akan kebutuhan desain grafis dalam berbagai aspek kehidupan (Fransisca & Amrustian, 2023). Salah satu cara mengupayakan pemanfaatan media digital adalah dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Canva.

Program pelatihan aplikasi Canva di Desa Tenganan tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan teknologi kepada masyarakat, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Program ini bertujuan agar masyarakat desa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara produktif dalam berbagai aspek kehidupan. Lebih lanjut, pembangunan desa berbasis teknologi diharapkan membawa dampak positif yang luas, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Selain itu, teknologi juga berperan dalam

memperkuat ekonomi lokal dengan membuka peluang usaha baru, meningkatkan daya saing produk desa, serta mempermudah akses ke pasar yang lebih luas. (Wahyuni dkk., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok Giat 11 Universitas Negeri Semarang di Desa Tenganan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Program kegiatan ini dilaksanakan berupa pemberdayaan kepada ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Desa Tenganan berkaitan dengan konten kreatif Canva sebagai upaya pemanfaatan media digital. Program ini bertujuan sebagai pengenalan dalam upaya pemanfaatan aplikasi Canva untuk masyarakat di Desa Tenganan. Diadakan kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengkreasikan konten kreatif dengan mudah melalui pemanfaatan media digital. Kegiatan dilaksanakan mulai pada tanggal 8 Februari 2025 di karang taruna Dusun Krajan, kemudian pelaksanaan kedua ada di 20 Februari kepada Ibu-ibu pengurus PKK. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, seperti gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Keterangan:

1. Pada tahap persiapan, dilakukan komunikasi dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi sasaran mitra, yakni Desa Tenganan, Kabupaten Semarang. Tahap ini dilakukan guna menentukan sasaran kelompok yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta menilai kebutuhan apa yang perlu dipersiapkan dalam pelatihan.
2. Pada tahap pelaksanaan, diawali dengan pemaparan materi terkait pengenalan aplikasi Canva, dan dilanjutkan dengan pelatihan praktis mengenai cara menggunakan aplikasi Canva. Penyampaian materi dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media digital, yakni aplikasi Canva sesuai dengan kebutuhan peserta.
3. Pada tahap pasca kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sampai mana materi dapat dipahami oleh masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan praktek langsung oleh para peserta, sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman para peserta dalam membuat desain grafis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam persiapan kegiatan masyarakat ini, telah disepakati bahwa sasaran kelompok yang dituju adalah Ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Tenganan. Penentuan sasaran ini berdasarkan rekomendasi dari perangkat desa setempat serta hasil identifikasi permasalahan

yang ada di masyarakat. Pada tahap persiapan, mahasiswa juga menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti materi pelatihan, LCD, serta beberapa mahasiswa yang akan mengarahkan peserta selama pelatihan berlangsung dan memastikan kegiatan berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Tenganan, Kabupaten Semarang sebanyak 2 kali. Pada hari sabtu, 8 Februari 2025 di Dusun Krajan yang targetnya adalah karang taruna. Peserta yang mengikuti sebanyak 40 peserta yang didominasi usia remaja. Dalam sesi ini peserta dikenalkan pada aplikasi Canva sebagai alat untuk membuat konten digital yang menarik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dan dapat mempromosikan kegiatan mereka.



Gambar 2. Pemaparan Materi Tahap Pertama

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang kedua berlangsung pada hari Kamis, 20 Februari 2025, di Desa Tenganan, Kabupaten Semarang. Sasaran pada sesi ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam pengurus PKK sebanyak 24 peserta. Pelatihan ini difokuskan pada penggunaan aplikasi Canva untuk mengedit konten visual, dengan tujuan utama membantu peserta mempromosikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mereka kelola.



Gambar 3. Pemaparan Materi Tahap Kedua



Gambar 4. Praktik Implementasi Materi



Gambar 5. Foto Bersama

Meskipun materi inti pelatihan adalah pembuatan konten visual untuk mendukung UMKM, kami juga menjelaskan bahwa aplikasi Canva tidak hanya untuk membuat konten promosi usaha saja. Peserta diajarkan bahwa aplikasi Canva bisa digunakan untuk membuat berbagai jenis desain seperti poster pengajian, senam, atau kegiatan dan informasi lainnya. Canva juga menawarkan desain lain, seperti presentasi, booklet, infografis, dan desain yang lain. Fitur yang bermacam-macam, mudah diakses, template responsif, serta unsur desain yang fleksibel, tentunya hal ini dapat memberikan kemudahan beserta kebermanfaatan bagi para

penggunanya. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta bahwa berbagai desain dan fitur yang dimiliki oleh Canva memberikan berbagai manfaat juga kemudahan bagi penggunanya, baik itu profesional maupun non profesional.

Pelatihan konten kreatif menggunakan aplikasi Canva yang ditujukan untuk Ibu-ibu PKK dan karang taruna memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan keterampilan digital. Kegiatan ini dilakukan sebagai pengenalan pada dunia desain grafis yang diharapkan peserta bisa memanfaatkan teknologi untuk membuat materi promosi yang menarik dan informatif bagi masyarakat. Dengan pembuatan promosi yang menarik dan informatif tentunya dapat membantu dalam mengoptimalkan tingkat keberhasilan kegiatan promosi usaha maupun kegiatan. Semakin meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, akan memberikan dampak positif dalam mengatasi hambatan dan mengoptimalkan potensi desa yang ada. Dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha UMKM dalam membuat konten marketing dan desain yang berkualitas (Darmawan dkk., 2022), serta meningkatkan kualitas dan fungsionalitas media sosial organisasi Karang Taruna (Fiquianto, 2024).

Selama pelatihan, peserta diajarkan hal-hal dasar dalam menggunakan Canva mulai dari menginstal aplikasi hingga pembuatan desain. Materi yang disampaikan melalui diskusi dan praktik langsung dari pemilihan template, mengedit gambar dan teks, menggunakan elemen yang sesuai hingga menyimpan hasil karya. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan praktik langsung. Pelatihan ini peserta mempraktekkan sehingga dapat memahami bagaimana penggunaan aplikasi Canva. Hasil dari pelatihan ini para peserta dapat membuat poster berjualan, MMT, brosur, dan konten instagram. Hal ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam desain digital. Berikut merupakan contoh hasil karya peserta.



Gambar 6. Hasil Karya Pelatihan

Materi pelatihan dirancang agar relevan dengan kebutuhan peserta sehingga dapat diterapkan dalam membantu kesehariannya. Pasca pemberian materi konten kreatif, peserta

mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendukung peserta untuk menciptakan sebuah produk digital. Dimana pada awalnya peserta masih awam terkait penggunaan aplikasi Canva, sehingga setelah menerima pelatihan ini peserta dapat menggunakan aplikasi Canva secara efektif. Misalnya, penggunaan fitur pada aplikasi canva dan cara mendesain poster yang menarik. Dengan keterampilan ini, Ibu-ibu PKK bisa membuat promosi UMKM yang dimilikinya serta memperlihatkan aktivitas Ibu-ibu PKK. Selain itu, anggota karang taruna bisa memanfaatkan kemampuan ini agar kegiatan yang dilakukan dapat terorganisir dengan baik dan diketahui oleh masyarakat luas. Adanya peningkatan tersebut para Ibu-ibu PKK dan karang taruna dapat semakin kreatif dalam mengembangkan kreasi konten digital yang dapat diterapkan dalam usaha maupun ketika berkegiatan di masyarakat.

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan yang dihadapi. Salah satunya yaitu banyaknya jumlah peserta yang hadir dan berdampak pada kurangnya efektifitas dalam penyampaian materi. Hal ini menyebabkan sebagian peserta tidak memahami materi secara sepenuhnya. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa peserta tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Sebagian peserta tetap menunjukkan minatnya dalam mengikuti pelatihan dengan meminta bimbingan langsung untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya.

KESIMPULAN

Pelatihan konten kreatif Canva kepada remaja karang taruna dan Ibu-Ibu PKK mendapatkan respon yang positif. Para peserta diajarkan hal-hal dasar dalam menggunakan Canva mulai dari menginstal aplikasi hingga pembuatan desain. Materi yang disampaikan melalui diskusi dan praktik langsung dari pemilihan template, mengedit gambar dan teks, menggunakan elemen yang sesuai hingga menyimpan hasil karya. Materi pelatihan ini dirancang agar relevan dengan kebutuhan peserta, sehingga dapat diterapkan pada kegiatan aktivitas bisnis maupun sosial dari masyarakat.

Namun, banyaknya jumlah peserta yang hadir membuat situasi kurang kondusif, sehingga mempengaruhi efektivitas dalam penyampaian materi. Hal ini menyebabkan para peserta yang posisinya tidak dekat dengan pemateri kurang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait praktik penggunaan aplikasi Canva. Untuk itu harapan pada kegiatan selanjutnya, lebih diperhatikan lagi pada saat praktik berlangsung ataupun dapat dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil agar mudah menjangkau dan mengkondisikan situasi secara kondusif.

REFERENSI

- Alamsyah, A. I. S. (2024). Peran aplikasi canva dalam mendukung umkm bersaing di era digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 343-350. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i2.1448>
- Apdillah, D., Zebua, R. B., Idham, M., & Anhar, I. (2022). Teknologi digital di dalam kehidupan masyarakat. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(2), 101-107. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v8i2.247>
- Damayanti, A., Damayanti, A., Putri, K. A., & Firjatullah, R. (2024). Pengenalan media digital menggunakan aplikasi canva sebagai sarana literasi digital untuk jenjang sekolah dasar di Desa Cibuntu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 3712-3717. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i9.1553>
- Darmawan, A., Laksamana, P., & Suharyanto. (2022). Pelatihan online content marketing dan desain bagi pemula dengan menggunakan aplikasi canva. *Jurnal Abdimas Perbanas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Perbanas Institute Jakarta*, 3(1), 32-39. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i1.477>

- Dewi, K. R. K., Harini, N. N. P., & Yoga, P. A. A. (2023). Pemanfaatan canva sebagai media promosi kreatif dan inovatif pada era digital. *PROSPEK*, 2(2), 298-303. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2626>
- Endra, R. Y., Redaputri, A. P., Dunan, H., Aprinisa, A., Syahputra, M. B., & Handayani, A. (2024). Pelatihan design dengan canva untuk UMKM sebagai sarana promosi produk di Desa Ganjar Asri Metro. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 32-38. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.54>
- Fiqrianto, M. (2024). Pelatihan canva bagi karang taruna Desa Balonggabus untuk meningkatkan fungsionalitas media sosial. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 11-14. <http://dx.doi.org/10.62759/jpim.v1i1.70>
- Fransisca, D. C., & Amrustian, M. A. (2023). Pelatihan konten digital desa wisata di Desa Karanggayam menggunakan canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 3(1). <https://doi.org/10.59395/abdiformatika.v3i1.177>
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291-295. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Jatnika, D. C., Jatnika, D. D., Burhanudin, M., & Kurniawan, R. A. (2024). Pendampingan kepala desa baru di Jawa Barat untuk pemetaan potensi digitalisasi pedesaan dalam program akademi desa juara. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 85-98. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.61517>
- Mutiarachim, A., & Tyoso, J. S. P. (2024). Pelatihan pembuatan media promosi mudah dan menarik dengan aplikasi canva untuk UMKM di Desa Blerong Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i1.2654>
- Ningrum, N. S., Putri, I. R., Latifah, S. N., & Kurniawan, G. F. (2024). Pelatihan canva dan capcut sebagai upaya peningkatan kapasitas cakap digital serta penguatan nilai-nilai pancasila pada remaja Desa Penakir. *Jurnal Bina Desa*, 6(3), 382-388. <https://doi.org/10.15294/jurnalbinadesa.v6i3.13129>
- Novita, N., & Sundari, R. (2023). Demonstrasi pembuatan konten kreatif pada media sosial dalam promosi produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 2(2), 86-91. https://doi.org/10.35446/pengabdian_kompetitif.v2i2.1630
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva untuk anggota komunitas ibu profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(1), 42-51. <http://dx.doi.org/10.35671/jpmm.v1i1.821>
- Sheperd, J. (2025, June 5). 19 essential canva statistics you need to know in 2025. <https://thesocialshepherd.com/blog/canva-statistics>.
- Supriyadi, S., Christian, A., Suryani, I., & Rusdi, I. (2022). Pelatihan canva dalam pembuatan konten promosi media sosial tiktok pada fatayat NU. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 566-572. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.290>
- Wahyuni, E., Sulistyo, A., Santoso, D., & Hidayat, N. (2023). Sosialisasi dan pelatihan aplikasi digital Desa Sebwang, Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 7, 115-120. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i2.4185>
- Wulan, J. F. N., & Hidayat, T. (2024). Peranan penggunaan internet dan sosial media dalam meningkatkan kegiatan produktif bagi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(2), 25-30. <https://doi.org/10.58291/abdisultan.v1i2.206>

Yusuf, I. A. (2025). pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan konten kreatif dalam mempromosikan Desa Wisata Muncar Kecamatan Susukan. *Jurnal Bina Desa*, 7(1), 21-28. <https://doi.org/10.15294/jurnalbinadesa.v7i1.3596>